

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI SAMPANGAN 01
KECAMATAN GAJAH MUNGKUR SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Novi Sugiyanti Rahayu
NIM : 1401409202
Program studi : PGSD S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Penyusunan laporan PPL 2 ini berdasarkan pedoman PPL di UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SDN Sampangan 01

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198101292003121001

Mursiti, S.Pd.

NIP. 195410311077012001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji penyusun sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini dengan lancar. Laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan dengan baik karena mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Drs. Hardjono, M.Pd. selaku Dekan FIP UNNES
5. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES
6. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
7. Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes. selaku Dosen pembimbing
8. Mursiti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Sampangan 01 Semarang
9. Galuh Kusumarini, S.Pd SD selaku Koordinator Guru Pamong
10. Galuh Kusumarini, S.Pd SD selaku Guru pamong
11. Guru dan karyawan SD Negeri Sampangan 01 Semarang
12. Dan pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Laporan PPL 2 ini disusun berdasarkan hasil kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri di SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan baik segi bahasa, materi maupun teknik dan cara penyajiannya. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	11
F. Hasil Pelaksanaan	12
G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012/2013 SD Negeri Sampangan 01	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri memiliki fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan maupun nonkependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan atau guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Menurut Peraturan Rektor UNNES Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan di semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam rangka pelaksanaan PPL, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra yang ada di daerah Semarang yang digunakan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa secara berkelompok ditempatkan di sejumlah sekolah-sekolah latihan untuk melaksanakan observasi dan praktik mengajar. Salah satu sekolah latihan yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan PPL adalah SD Negeri Sampangan 01 Semarang.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan persyaratan memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau Diploma IV yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Guru yang profesional

merupakan kunci keberhasilan pembelajaran karena guru yang profesional akan selalu berusaha melakukan pembelajaran yang efektif.

Sekolah sebagai wadah pendidikan tidak hanya berperan dalam pembinaan intelektual siswa dan tidak hanya berperan dalam mementingkan nilai praktis yang berupa pelatihan ketrampilan kerja, tetapi jasa sekolah hendaknya sampai pada pengembangan kepribadian siswa yang mencakup pembentukan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan atau guru yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Dalam kompetensi pedagogik, mahasiswa diharapkan mampu memahami keberagaman karakteristik peserta didik, mampu merancang program pembelajaran yang kreatif dan inovatif, mampu menentukan dan menggunakan alat evaluasi yang tepat, serta mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Dalam kompetensi profesional, mahasiswa praktikan diharapkan dapat menguasai bahan pelajaran dengan baik, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dengan baik, menggunakan sumber belajar yang tepat dan bervariasi, serta menyusun bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diharapkan memiliki kedewasaan dalam berpikir, kemandirian dalam bersikap, keantusiasan yang tinggi dalam bertugas, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan yang timbul, kewibawaan sebagai seorang guru, disiplin dalam tugas dan kewajiban, serta atensi yang tinggi terhadap siswa.

Dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan diharapkan dapat memiliki kompetensi sosial yang baik dimana ia memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, sesama mahasiswa PPL, guru-guru, serta warga sekolah lain. Memiliki efektifitas hubungan dengan program sekolah, ketertiban langsung dengan program sekolah, Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan PPL diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Pihak Sekolah

Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan melalui pemantauan terhadap mahasiswa PPL sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan koreksi. Dapat menjalin kerjasama yang baik antar institusi sekolah dengan lembaga pendidikan UNNES.

2. Pihak Mahasiswa

Dapat membandingkan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kondisi yang nyata di SD. Dapat memperoleh informasi dan pengelolaan sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya. Dapat menerapkan model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata diklat yang bersangkutan. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan mata diklat mahasiswa pratikan. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan nonpengajaran. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. Dalam pelaksanaannya, PPL dibagi menjadi dua yaitu PPL 1 yang meliputi kegiatan microteaching, pembekalan, dan observasi. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri.

Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kerja yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu diharapkan mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan persyaratan memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau Diploma IV yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan pembelajaran karena guru yang profesional akan selalu berusaha melakukan pembelajaran yang efektif.

Menurut surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL II.

Menurut Peraturan Rektor UNNES Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah merupakan unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah telah diatur dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut kita dapat melihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, Tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah, dan tujuan Pendidikan Sekolah Dasar, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan daerah.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas delapan standar, yaitu : Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Lima dari kedelapan standar tersebut, yaitu Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Penilaian dan Standar Pengelolaan merupakan unsur utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dalam pengelolaan proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Program Tahunan, Program Semester , Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kelender Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan melalui 2 tahap, yaitu PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Sedangkan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2012 sampai 29 September 2012 di SD Negeri Sampangan 01 yang berlokasi di Jalan Menoreh Tengah III Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di kampus PGSD UNNES yang beralamat di Kelurahan Ngaliyan. Microteaching dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 17-18 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus PGSD Universitas Negeri Semarang selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012. Di dalam pembekalan, mahasiswa dibantu oleh narasumber-narasumber yang berkompeten sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan wilayah

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Sampangan 01 dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model

Berkaitan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Negeri Sampangan 01, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas/lapangan. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a) Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, guru perlu menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Keterampilan bertanya yang harus dikuasai oleh guru di bedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

b) Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah respons terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu. Teknik pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal. Manfaat penguatan bagi siswa untuk meningkatnya

perhatian dalam belajar, membangkitkan dan memelihara perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri.

c) Keterampilan Mengadakan Variasi

Dalam kegiatan pembelajaran, pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru, yang disengaja ataupun secara spontan, yang dimaksudkan untuk memacu dan mengikat perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran.

d) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Pentingnya penguasaan keterampilan menjelaskan bagi guru adalah dapat meningkatkan efektivitas penggunaan waktu dan penyajian penjelasannya, merangsang tingkat pemahaman siswa, membantu siswa memperluas cakrawala pengetahuannya, serta mengatasi kelangkaan buku sebagai sarana dan sumber belajar.

e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

f) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Komponen-komponen dan prinsip-prinsip keterampilan mengelola kelas yaitu, *preentif dan represif*.

h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3 sampai 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas/ lapangan yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas dan di lapangan.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas/ lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di kelas/ lapangan. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah terdapat media pembelajaran, lembar kerja siswa, soal evaluasi, dan penilaian. Sebelum

melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pamong mengenai perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, Praktikan mengajar kelas II sampai kelas V, setelah melaksanakan proses pembelajaran praktikan mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut. Kemudian berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen koordinator tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Proses Bimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong senantiasa memberi bantuan dan bimbingan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL

- a. SD Negeri Sampangan 01 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Hubungan harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan semua pihak yang berada di SD Negeri Sampangan 01

- c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - d. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - e. Peserta didik SD Negeri Sampangan 01 menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - f. Sarana dan prasarana di sekolah yang sangat memadai seperti media matematika, media IPA, Peta, LCD dan lain-lain.
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga kelas kurang kondusif pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran inovatif.

F. Hasil Pelaksanaan

Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadu guru professional sesuai dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam pelaksanaan PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu untuk menjadi seorang guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan mengajar. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan maksimal. Adapun ketrampilan-ketrampilan tersebut adalah : membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, menulis di papan tulis, Mengkondisikan Situasi Siswa, Memberikan Pertanyaan, Memberikan Balikan; Menilai Hasil Belajar, dan Menutup Pelajaran

G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012/2013 SDN Sampangan 01 Semarang

- 1. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan selama di SD Negeri Sampangan 01 adalah Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan membantu dalam memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan.

2. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SD Negeri Sampangan 01 adalah Galuh Kusumarini, S.pd SD. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, dapat dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SD Negeri Sampangan 01 praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu: terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut), terampil memberi penguatan, terampil mengadakan variasi mengajar, terampil menjelaskan, terampil membuka dan menutup pelajaran, terampil memimpin diskusi, terampil mengelola kelas, terampil mengajar kelompok dan perorangan.
3. Selain itu, guru juga harus punya empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah dan mampu beradaptasi dengan warga sekolah dengan baik.
3. SD Negeri Sampangan 01 harus memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan daya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih tinggi

Refleksi Diri

Nama : Novi Sugiyanti Rahayu
NIM : 1401409202
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Setelah melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di SD Negeri Sampangan 01 Semarang dan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, maka saya dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi dan praktik yang saya lakukan, saya dapat menyimpulkan bahwa kekuatan SDN Sampangan 01 Semarang dalam pembelajaran adalah kualitas guru pengajar yang sebagian besar merupakan lulusan S1. Sehingga guru-guru tersebut dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan optimal. Guru menerapkan berbagai metode dalam mengajar sehingga kelas tetap kondusif selama proses pembelajaran. Selain itu para guru juga sangat menguasai materi-materi pelajaran sehingga dapat menjelaskan materi dengan baik.

Kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu banyaknya jumlah siswa sehingga kelas penuh dan menjadi kurang kondusif untuk proses pembelajaran. Walaupun sudah dijadikan kelas paralel yaitu kelas A dan B, akan tetapi jumlah siswa tiap kelas A dan B masih saja lebih dari 30 siswa. Guru kurang menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif serta tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, sehingga siswa cepat bosan dan akhirnya tidak memperhatikan penjelasan guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Sampangan 01 Semarang cukup memadai, yaitu ruang kelas yang berjumlah 10 karena tiap kelas merupakan kelas paralel, kecuali ruang kelas I yang digunakan juga untuk ruang kelas II. Selain ruang kelas yang cukup memadai, di SDN Sampangan 01 Semarang juga terdapat perpustakaan, mushola, kamar mandi, kantin, laboratorium, dan alat-alat peraga sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Namun belum ada LCD dan laboratorium komputer, sehingga pembelajaran TIKnya kurang maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang terdapat di SDN Sampangan 01 Semarang sudah baik. Beliau merupakan lulusan S1 dan sudah lama mengajar, sehingga memiliki pengalaman yang banyak dalam pembelajaran. Dengan kualitas yang baik, guru pamong dapat membimbing mahasiswa PPL agar dapat mengajar dengan baik. Dosen pembimbing PPL juga memiliki kualitas yang baik karena dosen pembimbing dipilih sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai dan disesuaikan dengan jurusan mahasiswa praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing juga memiliki profesionalisme yang tinggi sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Setelah melakukan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 01 Semarang sudah cukup baik. Guru menggunakan berbagai metode

dalam mengajar, guru juga menggunakan buku-buku yang mudah dipahami siswa. Guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal. Pada beberapa materi tertentu guru menggunakan alat peraga yang ada untuk memperjelas materi yang disampaikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum dilaksanakannya PPL ini saya hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah. Namun, setelah adanya PPL ini praktikan mendapat pengetahuan mengenai profil sekolah latihan, administrasi sekolah, manajemen sekolah, proses pembelajaran di kelas yang sesungguhnya sehingga praktikan dapat menerapkan teori yang telah didapat. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta materi-materi yang telah di dapat selama kuliah, saya yakin dapat melaksanakan PPL dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan kualitas sekolah latihan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL2

Setelah melakukan PPL 2, banyak nilai tambah yang telah saya dapat. Saya dapat mengetahui segala sesuatu tentang sekolah latihan, karakteristik siswa, bagaimana proses pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas, dan masih banyak lagi. Selain mendapat banyak pengetahuan, saya juga mendapat banyak pengalaman baru, dapat berinteraksi langsung dengan para guru, siswa, dan warga sekolah lain.

Saya menjadi dekat dengan siswa, mengetahui karakteristik siswa SD dan bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang timbul di kelas.

7. Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk sekolah latihan, sebaiknya sekolah dapat menambah fasilitas yang lebih baik dan memadai sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Untuk jumlah siswa tiap kelas juga sebaiknya tidak lebih dari 30 siswa agar kelas dapat kondusif.

Saran untuk UNNES, sebaiknya pembekalan PPL harus dilaksanakan lebih matang agar mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik sesuai prosedur dan tidak terjadi kebingungan.

KARTU BIMBINGAN MENGAJAR

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD N Sempang II Semarang

MAHASISWA		KELOMPOK	
Nama	Wati Supriyati R.	No. Kelompok	
NIM/PMK	181410112 / 18 1801		
Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan		
GURU PANGUNG		DOKTERAN PEMBIMBING	
Nama	Endang Kusumawati, S.Pd, M.Pd	Nama	Dr. Sri Supriyati, M. Kes
NIP	081410112 0111 000	NIP	
Alamat email	S.A.	Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Materi praktik	Kelas	Terdapat dengan	
				Dosen pembimbing	Guru pangung
1	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	18/01/2018	Klasik - Perencanaan Pembelajaran	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	18/01/2018	Teori - Dan Strategi	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	18/01/2018	Strategi Pembelajaran - Akur	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	18/01/2018	Teori - Pembelajaran	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	18/01/2018	Strategi Pembelajaran - Akur	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	18/01/2018	Teori - Pembelajaran	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	18/01/2018	Strategi Pembelajaran - Akur	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9					
10					

Semarang, _____

Mengakhiri,
Kepala SD N Sempang II Semarang

Koordinator dan pembimbing


Wati R, S.Pd
 NIP 18141011 1871012001


Andri Ambrisyanto, S.Pd, M.Pd
 NIP 081410128 200121001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD N Sempang II Semarang

MAHASISWA		KELOMPOK	
Nama	Wati Supriyati R.	No. Kelompok	
NIM/PMK	181410112 / 18 1801		
Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan		
GURU PANGUNG		DOKTERAN PEMBIMBING	
Nama	Endang Kusumawati, S.Pd, M.Pd	Nama	Dr. Sri Supriyati, M. Kes
NIP	081410112 0111 000	NIP	
Alamat email	S.A.	Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Materi praktik	Kelas	Terdapat dengan	
				Dosen pembimbing	Guru pangung
1	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	18/01/2018	Teori - Pengantar	0 A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9					
10					

Semarang, _____

Mengakhiri,
Kepala SD N Sempang II Semarang

Koordinator dan pembimbing


Wati R, S.Pd
 NIP 18141011 1871012001


Andri Ambrisyanto, S.Pd, M.Pd
 NIP 081410128 200121001

PRESENSI MAHASISWA

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN II SEMARANG
TAHUN 2017**

No	Nama	Nim	Jurusan	Agustus						Rata
				01	02	03	04	05	06	
1.	Baldi Nurida P	1401401142	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Nora Sugrianti B	1401401202	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Dendi Nur Adhik	1401401200	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Saprianti Retno A	1401401200	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	Auli Yanti	1401401272	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Agus Hartawan	1401401209	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Hugriko Ady S	0102401080	PGPISD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Kantoni	0102401094	PGPISD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengantar:
Kepala SDN Sampangan II Semarang



Meryll S.Pd.
NIP. 19651011197912001

Semarang, 4 Agustus 2017

Ketua Kelompok



Agus Hartawan
NIM 1401401209

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN II SEMARANG
TAHUN 2017**

No	Nama	Nim	Jurusan	Agustus						Rata
				01	02	03	04	05	06	
1.	Baldi Nurida P	1401401142	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Nora Sugrianti B	1401401202	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Dendi Nur Adhik	1401401200	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Saprianti Retno A	1401401200	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	Auli Yanti	1401401272	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Agus Hartawan	1401401209	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Hugriko Ady S	0102401080	PGPISD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Kantoni	0102401094	PGPISD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengantar:
Kepala SDN Sampangan II Semarang



Meryll S.Pd.
NIP. 19651011197912001

Semarang, 11 Agustus 2017

Ketua Kelompok



Agus Hartawan
NIM 1401401209

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN II SEMARANG
TARIKH 2012**


No	Nama	Nim	Jumlah	September						Ket
				27	28	29	30	31	1	
1	Budi Sandy P	1401400102	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Nani Supriadi R	1401400202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Dendi Nur Adhik	1401400203	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Septian Rizki A	1401400204	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Rizki Yuzani	1401400207	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Agus Hermonan	1401400209	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Nugroho Adi S	0102400300	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Rizki	0102400304	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 1 September 2012

Mengajar:
BPPM SDN Sampangan II Semarang

Muzni, S.Pd.
NIP. 19631011 1977022003

Kata Intipung


Agus Hermonan
NIM 1401400209

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN II SEMARANG
TARIKH 2012**

No	Nama	Nim	Jumlah	September						Ket
				2	4	5	6	7	8	
1	Budi Sandy P	1401400102	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Nani Supriadi R	1401400202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Dendi Nur Adhik	1401400203	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Septian Rizki A	1401400204	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Rizki Yuzani	1401400207	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Agus Hermonan	1401400209	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Nugroho Adi S	0102400300	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Rizki	0102400304	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 2 September 2012

Mengajar:
BPPM SDN Sampangan II Semarang

Muzni, S.Pd.
NIP. 19631011 1977022003

Kata Intipung


Agus Hermonan
NIM 1401400209

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN II SEMARANG
TARIKH 2012**

No	Nama	Nim	Jumlah	September						Ket
				10	11	12	13	14	15	
1	Budi Sandy P	1401400102	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Nani Supriadi R	1401400202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Dendi Nur Adhik	1401400203	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Septian Rizki A	1401400204	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Rizki Yuzani	1401400207	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Agus Hermonan	1401400209	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Nugroho Adi S	0102400300	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Rizki	0102400304	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 15 September 2012

Mengajar:
BPPM SDN Sampangan II Semarang

Muzni, S.Pd.
NIP. 19631011 1977022003

Kata Intipung


Agus Hermonan
NIM 1401400209

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN KAMPANGAN II DEMARANG**
TABEL III

No	Nama	Nim	Fasilitas	September						Ket.
				17	18	19	20	21	22	
1.	Dedik Handi P	1401409142	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
2.	Nico Nugroho B	1401409102	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
3.	Dendi Nur Adila	1401409230	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
4.	Sapriani Rizka A	1401409240	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
5.	Ayu Yuzani	1401409272	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
6.	Agus Hermawan	1401409298	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
7.	Nugroho Adi S	4102409380	PGPISD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
8.	Rizki	4102409104	PGPISD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	

Demang, 21 September 2021

Mengajar
Kepala SDN Kampangan II Demang

Mardiana, S.Pd
NIP. 19770321 1977032001

Ketua Sekolah

Agus Hermawan
NIM 1401409298

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN KAMPANGAN II DEMARANG**
TABEL III

No	Nama	Nim	Fasilitas	September						Ket.
				24	25	26	27	28	29	
1.	Dedik Handi P	1401409142	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
2.	Nico Nugroho B	1401409102	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
3.	Dendi Nur Adila	1401409230	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
4.	Sapriani Rizka A	1401409240	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
5.	Ayu Yuzani	1401409272	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
6.	Agus Hermawan	1401409298	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
7.	Nugroho Adi S	4102409380	PGPISD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
8.	Rizki	4102409104	PGPISD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	

Demang, 21 September 2021

Mengajar
Kepala SDN Kampangan II Demang

Mardiana, S.Pd
NIP. 19770321 1977032001

Ketua Sekolah

Agus Hermawan
NIM 1401409298

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN KAMPANGAN II DEMARANG**
TABEL III

No	Nama	Nim	Fasilitas	Oktober						Ket.
				1	2	3	4	5	6	
1.	Dedik Handi P	1401409142	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
2.	Nico Nugroho B	1401409102	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
3.	Dendi Nur Adila	1401409230	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
4.	Sapriani Rizka A	1401409240	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
5.	Ayu Yuzani	1401409272	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
6.	Agus Hermawan	1401409298	PGSD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
7.	Nugroho Adi S	4102409380	PGPISD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	
8.	Rizki	4102409104	PGPISD	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	Bel	

Demang, 6 Oktober 2021

Mengajar
Kepala SDN Kampangan II Demang

Mardiana, S.Pd
NIP. 19770321 1977032001

Ketua Sekolah

Agus Hermawan
NIM 1401409298

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA RPL
SDN LAMPANGAN DI SEMARANG
TARIKH 01/11**

No	Nama	Noor	Jenjang	Absen						Rata
				8	9	10	11	12	13	
1	Bekti Nurdi P	140140112	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
2	Nani Sugianti B	140140120	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
3	Diana Nur Adhah	140140123	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
4	Supriani Rendi A	140140124	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
5	Ari Yenni	140140127	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
6	Agas Hartono	140140128	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
7	Pegada Ayu S	140240130	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
8	Randi	140240134	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				

Mengajar:
Supriani Rendi A



Semarang, 01/11/2021

Ketua Kelas



Agas Hartono
NIM 140140128

RPP TERBIMBING



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK KELAS II SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Novi Sugiyanti Rahayu

1401409202

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS II SEMESTER 1
TEMA: DIRI SENDIRI**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Matematika</p> <p>1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.</p>	<p>1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500</p>	<p>1.2.1 Menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.</p>	<p>Bilangan cacah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan benda sejenis dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. • Mengelompokkan benda yang sejenis dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. • Siswa secara berkelompok menyusun bilangan yang ada pada gambar secara urut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis. • Aktivitas siswa • Produk 	<p>3 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar media, LKPD, • Buku paket matematika kelas 2

				<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan susunan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. • Siswa secara berkelompok menuliskan urutan bilangan dengan benar. 			
Bahasa Jawa 1. Menulis kata atau kalimat yang didektekan guru	1.1 Menulis kata atau kalimat yang didektekan guru	1.1.1 Menuliskan kata atau kalimat yang didektekan guru dengan benar.	Menulis kata atau kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi contoh menulis kalimat. • Siswa menuliskan kalimat yang didektekan oleh guru di buku tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas siswa • Produk 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • buku bahasa jawa kelas 2
Seni Budaya Keterampilan 1. Mengekspresikan karya seni rupa	1.1 Mengenal unsur rupa dalam karya seni rupa dua dimensi.	1.1.1 Membuat gambar benda atau	Menggambar benda	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar benda atau hewan yang ada di 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas siswa • Produk 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar media

		hewan yang ada di lingkungan sekitar.		sekitar mereka.			
--	--	---------------------------------------	--	-----------------	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK KELAS II SEMESTER I

Satuan Pendidikan : SDN Sampangan 01 Semarang

Tema : Diri Sendiri

Kelas / Semester : II (dua) / I (satu)

Hari / Tanggal : Selasa / 28 Agustus 2012

Alokasi Waktu : 3 x 30 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Matematika

Bilangan

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Bahasa Jawa

1. Menulis kata atau kalimat yang didektekan guru

Seni Budaya Keterampilan

1. Mengekspresikan karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500

Bahasa Jawa

- 1.1 Menuliskan kata atau kalimat yang didektekan guru

Seni Budaya Keterampilan

- 1.1 Mengenal unsur rupa dalam karya seni rupa dua dimensi.

III. Indikator

Matematika

1.2.2 Menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

Bahasa Jawa

1.1.1 Menuliskan kata atau kalimat yang didektekan guru

Seni Budaya Keterampilan

1.1.1 Membuat gambar benda atau hewan yang ada di lingkungan sekitar.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar, siswa dapat menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengelompokkan bilangan yang terkecil dan yang terbesar dengan benar.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan susunan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan susunan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dengan benar.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menulis kata atau kalimat yang didektekan guru dengan benar.
6. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menggambar benda atau hewan yang ada di lingkungan sekitar dengan baik.

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

V. Materi

1. Bilangan cacah
2. Menulis kalimat
3. Menggambar benda atau hewan

VI. Model dan Metode pembelajaran

1. Model : *Numbered Head Together (NHT)*
2. Metode :ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

VII. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pra Kegiatan (5 menit)
 - a. Pengondisian kelas dan mempersiapkan media

- b. Presensi
 - c. Salam dan do'a
2. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu "Naik Kereta Api" bersama-sama siswa.
 - b. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada siswa.
 - c. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 3. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Guru menunjukkan gambar kereta api yang terdapat tulisan bilangan yang belum urut.
 - Siswa ditanya apakah bilangan yang tertulis pada gambar kereta api sudah tersusun secara urut?
 - Guru meminta beberapa siswa untuk maju dan menyusun gambar kereta api .
 - Guru meminta siswa mengelompokkan mana bilangan yang kecil dan yang besar.
 - Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang anggotanya berjumlah 4 orang.
 - Guru membagikan gambar-gambar yang belum yang terdapat angka yang belum urut
 - Tiap kelompok berdiskusi menyusun gambar dengan urut. Dan menuliskan urutan bilangan dengan benar.
 - Guru memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
 - Guru bersama siswa membahas hasil diskusi kelompok
 - Guru mendektekan beberapa kalimat dalam bahasa Jawa
 - Siswa menuliskan kalimat-kalimat tersebut dengan benar.
 - Siswa menggambar benda-benda atau hewan peliharaan yang ada di sekitarnya
 - Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dan kelompok yang terbaik.
 - Guru bertanya tentang materi yang belum jelas.

4. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
 - Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 - Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - Guru memberikan tindak lanjut dan tugas kepada siswa.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- a. Media
 - Gambar kereta api, hewan peliharaan, mobil, kartu bilangan
- b. Sumber Belajar
 - Standar isi
 - Silabus kelas 2 semester 1
 - Lembar kerja peserta didik, media , kartu bilangan
 - Buku *Senang Matematika 2 Untuk Kelas SD/MI kelas 2 BSE hal 10-12*.
Karangan Mustoha Amin, Buchori, Ema Juliatun, Isti hidayah. Penerbit
: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
 - b. Tes proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Nontes
 - b. Tes
3. Bentuk Tes
 - a. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - b. Tes : isian singkat
4. Alat Tes
 - a. Lembar penilaian unjuk kerja
 - b. Lembar penilaian aktivitas siswa
 - c. Lembar soal evaluasi

X. Lampiran

1. Materi ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Media pembelajaran
4. Perangkat penilaian
 - Kisi-kisi Evaluasi
 - Soal Evaluasi
 - Kunci jawaban
 - Pedoman penskoran
5. Sintaks model pembelajaran *NHT*

Semarang, 28 Agustus 2012

Guru kelas II B

Praktikan

Sri Daningsih, S.Pd.

Novi Sugiyanti R.

NIP 19661222 200701 2 013

NIM 1401409202

Kepala Sekolah

Mengetahui,

Guru Pamong

Mursiti, S. Pd

Galuh Kusumaningrum, S. Pd. SD

NIP. 19541031 197701 2 001

NIP 19640906 198806 2 003

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 1

MATERI

Matematika

mengurutkan bilangan

sekelompok bilangan dapat diurutkan dimulai yang terkecil atau dimulai terbesar

contoh

urutkan bilangan berikut ini dari terkecil ke terbesar dan sebaliknya

442 441 445 443 444 440

penyelesaian

a. hasil mengurutkan bilangan dari terkecil

440 441 442 443 444 445

b. hasil mengurutkan bilangan dari terbesar

445 444 443 442 441 440

angka ratusan dan angka puluhan sama besar

angka penentu adalah angka satuan

Bahasa Jawa

Aku duwe kucing.

Kucingku jenenge kitti.

Bapakku duwe bebek.

Bebeke bapakku cacahé ono 20.

Aku seneng numpak sepur.

Seni Budaya dan Keterampilan

Menggambar benda atau hewan yang ada di sekitarmu.

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

Susunlah dengan urut kemudian tempelkan gambar bilangan di bawah ini !

1. Susunlah gambar mobil dari yang terbesar ke yang terkecil.

Urutan bilangan = . . .

2. Susunlah gambar kereta api dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Urutan bilangan =

3. Susunlah gambar kucing dari yang terbesar sampai yang terkecil.

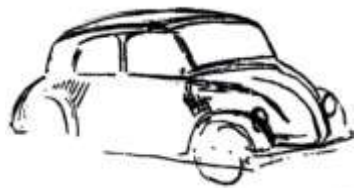
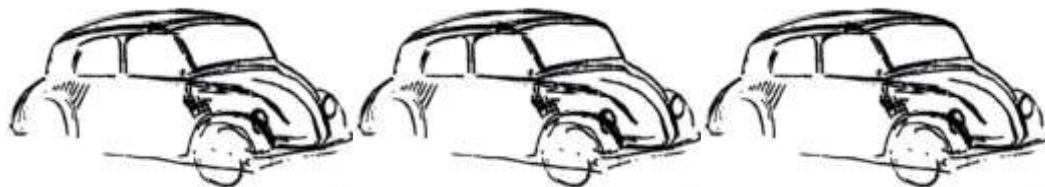
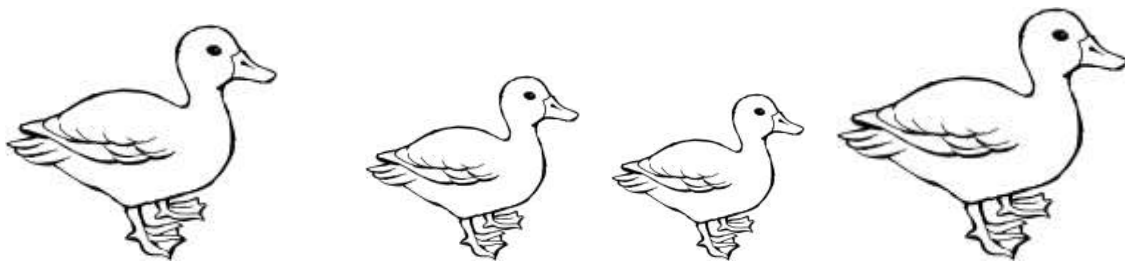
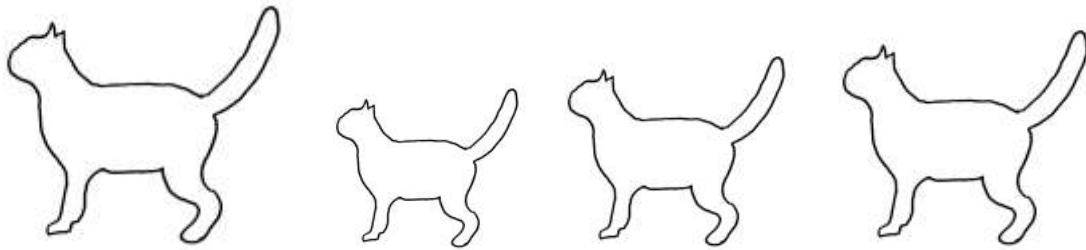
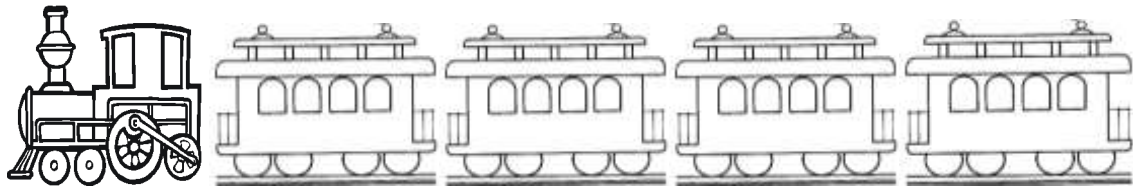
Urutan bilangan =

4. Susunlah gambar bebek dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Urutan bilangan = . . .

LAMPIRAN 3

MEDIA



LAMPIRAN 4

PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI EVALUASI

No	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1.	Menyusun bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.	C4	10	sedang
2.	Menuliskan kalimat yang didekte oleh guru dengan benar.	C2	5	sedang
3.	Menggambar benda di sekitar atau hewan peliharaan.	C6	1	Sulit

B.

SOAL EVALUASI

Nama :

No absen :

a. *ayo urutkan bilangan bilangan berikut dari terkecil*

1. 178 192 138 165 184 157
2. 239 231 247 255 264 276
3. 327 396 371 339 354 381
4. 435 417 427 455 464 489
5. 341 500 498 215 384 378

b. *ayo urutkan bilangan bilangan berikut dari terbesar*

1. 345 356 323 317 368
2. 417 432 428 486 465
3. 127 413 308 236 327
4. 368 239 143 583 483

5. 257 329 481 159 500

c. Tulisen ukara sing didekteake guru kanthi bener !

d. Buatlah gambar benda atau hewan yang ada di sekitarmu !

C. KUNCI JAWABAN

a.

1. 138 157 165 178 184 192

2. 231 239 247 255 264 276

3. 327 339 354 371 381 396

4. 417 427 435 455 464 489

5. 215 341 378 384 498 500

b.

1. 368 356 345 323 317

2. 486 465 432 428 417

3. 413 327 308 236 127

4. 583 483 368 239 143

5. 500 481 329 257 159

c. Aku duwe kucing.

Kucingku jenenge kitti.

Bapakku duwe bebek.

Bebeke bapakku cacahé ono 20.

Aku seneng numpak sepur.

D. PEDOMAN PENSKORAN

A = Jumlah benar X 6

= 5 X 6

= 30

B = jumlah benar X 10

= 5 X 6

= 30

C = jumlah benar X 4

= 5 X 8

$$\begin{aligned} &= 40 \\ \text{Nilai} &= A + B + C \\ &= 30 + 30 + 40 \\ &= 100 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

Sintaks Pembelajaran NHT

Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PKN KELAS IV SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2

Oleh:

Novi Sugiyanti Rahayu

1401409202

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV B / 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

II. Kompetensi Dasar :

1.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

III. Indikator :

1.1.1 Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya.

IV. Tujuan :

1. Melalui media bagan, siswa dapat menyebutkan pengertian camat dan perangkat kecamatan (sekretaris camat dan seksi-seksi) dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan tugas dan pertanggungjawaban camat dengan benar.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan partner kerja sama camat (Danramil dan Kapolsek) dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Kerja sama (*Cooperation*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

V. Materi Ajar

Pemerintah kecamatan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Cooperative Learning

Model : STAD (*Student Teams Achieves Divisions*)
Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pra kegiatan (5 menit)

- Salam
- Berdoa
- Presensi
- pengkondisian kelas.

b. Kegiatan awal (5 menit)

- Apersepsi, guru mengkaitkan materi sekarang dengan materi yang lalu.
- Guru menuliskan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Kegiatan Inti (65 menit)

- Guru menunjukkan struktur organisasi pemerintah Kecamatan.
- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai apa saja perangkat kecamatan.
- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai lembaga pemerintah dan pertahanan yang bekerjasama dengan kecamatan.
- Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 orang.
- Tiap kelompok berdiskusi mengenai tugas tiap-tiap perangkat kecamatan.
- Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- Guru dan siswa membahas hasil diskusi.
- Guru bertanya apakah ada materi yang belum dipahami.
- Guru memberi penghargaan bagi kelompok terbaik dan siswa yang paling aktif.

d. Kegiatan Akhir (30 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi evaluasi kepada siswa
- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
- Guru memberikan tindak lanjut dan tugas kepada siswa.

VIII. Sumber dan Media

a. Sumber Belajar :

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV BSE hal 23-27. Karangan Sarjan dan Agung Nugroho. Penerbit : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

-Buku

- Gambar struktur pemerintah kecamatan

-LKPD

b. Media :

- Gambar struktur pemerintahan kecamatan.

IX. Penilaian

- Tes : pilihan ganda dan isian singkat
- Non tes : unjuk kerja , pengamatan aktivitas siswa

X. Lampiran

6. Materi ajar
7. Lembar Kerja Peserta didik
8. Media pembelajaran
9. Perangkat pembelajaran
 - Kisi-kisi Evaluasi
 - Soal Evaluasi
 - Kunci jawaban
 - Pedoman penskoran

Semarang, 4 September 2012

Guru kelas IV B

Praktikan

Sugiyanto Prayitno, A.Ma.

Novi Sugiyanti R

NIM 140409202

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S. Pd

NIP. 19541031 197701 2 001

Galuh Kusumaningrum, S. Pd. SD

NIP 19640906 198806 2 003

LAMPIRAN 1

MATERI

Lembaga Pemerintah Kecamatan

Kecamatan dipimpin oleh camat. Kecamatan adalah tingkat pemerintahan di atas desa atau kelurahan. Camat adalah seorang Pegawai Negeri Sipil. Ia menerima gaji dari pemerintah. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh seorang sekretaris kecamatan (sekcama), kepala-kepala urusan, dan kepala-kepala seksi.

a. Camat.

Camat adalah kepala pemerintahan kecamatan yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan segala bidang, dan memelihara keamanan serta ketenteraman masyarakat kecamatan. Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota. Seorang camat harus berasal dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu perangkat kecamatan. Perangkat kecamatan bertanggung jawab kepada camat.

Camat harus mem pertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota. Dengan demikian, camat tidak dapat bertindak dan berperilaku secara sewenang-wenang dalam menjalankan tugasnya.

b. Sekretaris Kecamatan (Sekcam)

Sekcam memimpin sekretariat kecamatan yang berada di bawah camat dan bertanggung jawab langsung kepada camat. Tugasnya membantu camat di bidang administrasi dan pelayanan umum. Menurut PP. Nomor 41 Tahun 2007, tugas camat meliputi:

- a. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat,
- b. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum,
- c. mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan,
- d. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum,
- e. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan,
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan, dan
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

c. Seksi-seksi yang terdiri atas:

Ada beberapa lembaga yang dinamakan seksi atau bagian untuk menjalankan pemerintahan di wilayah kecamatan. Setiap seksi atau bagian tersebut dipimpin oleh seorang kepala seksi/kepala bagian yang bertanggung jawab kepada camat dengan koordinasi sekretaris

kecamatan. Semua bagian atau seksi yang ada pada pemerintahan di kecamatan memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

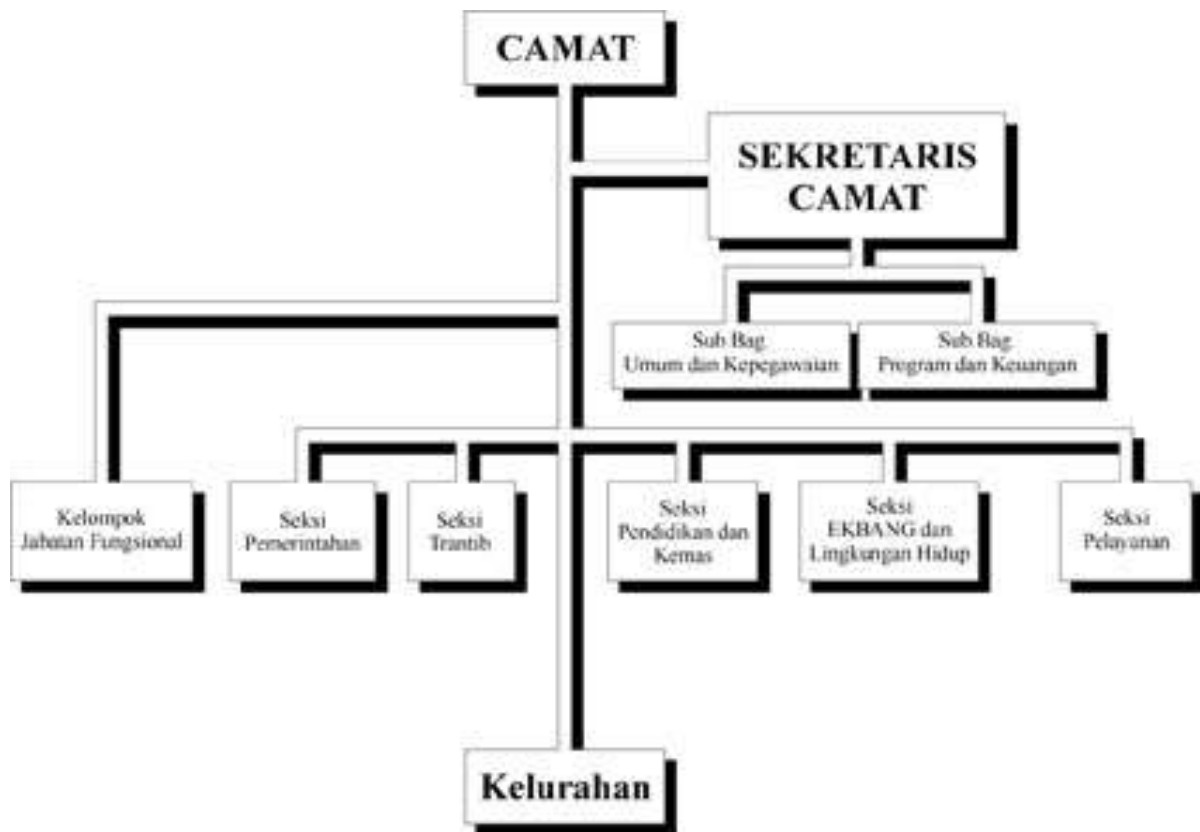
- a. Seksi pemerintahan
- b. Seksi pembangunan
- c. Seksi perekonomian
- d. Seksi kemasyarakatan
- e. Seksi ketenteraman dan ketertiban

Komando Rayon Militer

Harus diketahui bahwa selama ini ada yang menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di kecamatan, tugas untuk menjaga keutuhan wilayah dilaksanakan oleh Komando Rayon Militer (Koramil). Mereka bertugas menjaga keutuhan wilayah kecamatan dari segala gangguan dan ancaman, baik itu yang datang dari luar maupun dari dalam. Koramil merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Kepala Kepolisian Sektor

Kamu pasti tahu apa itu polisi. Mereka dapat ditemui di jalan raya, orang menyebutnya Polisi Lalu Lintas. Nah, untuk wilayah kecamatan kantor polisi yang ada di sana biasa disebut dengan Polsek.



LAMPIRAN 2

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelompok : 1.

2.

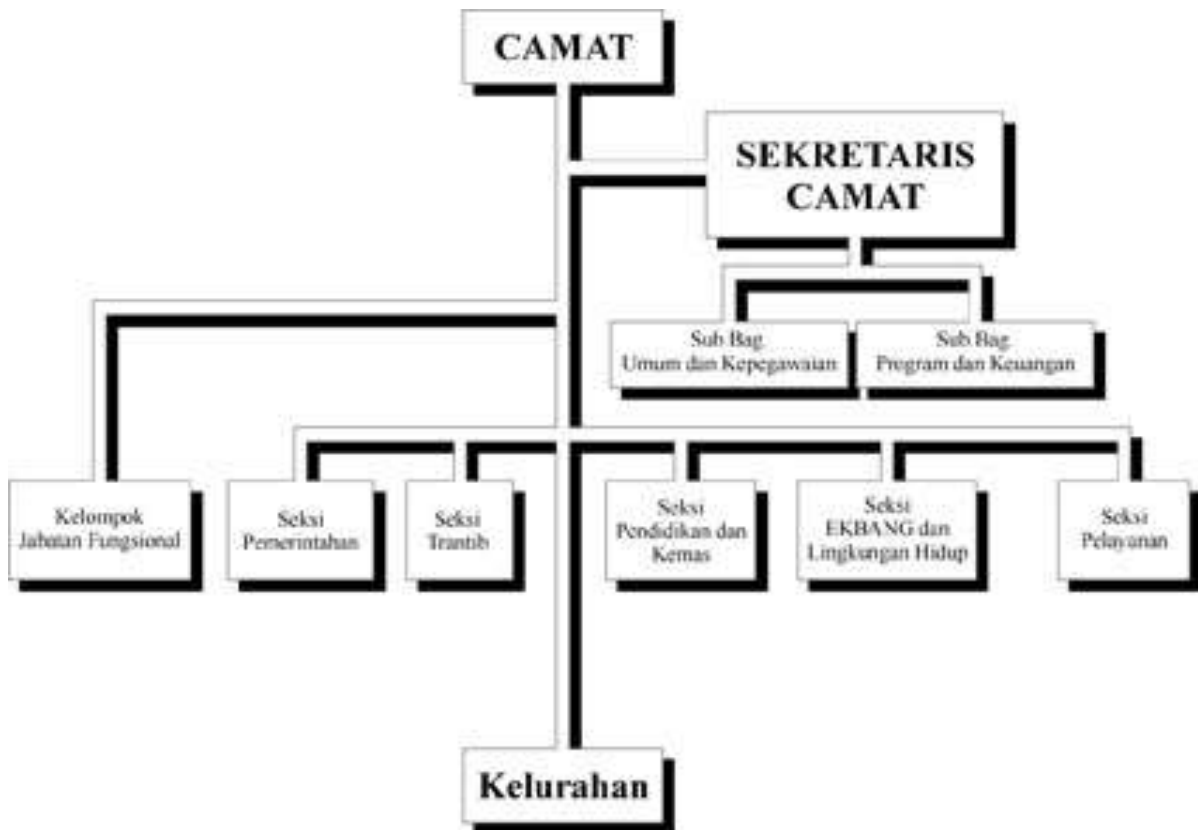
3.

4.

No.	Jabatan	Tugas
1.	Camat	
2.	Sekretaris kecamatan	
3.	Kapolsek	
4.	Puskesmas	
5.	Seksi kependudukan	

LAMPIRAN 3

MEDIA



LAMPIRAN 4

PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI EVALUASI

Indikator	Aspek	Jumlah soal	Keterangan
Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya.	C2	15	Sedang

B. SOAL EVALUASI

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar !

1. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa....
 - a. keluarga
 - b. kelurahan
 - c. kota
 - d. dinas
2. Pusat kesehatan di tingkat kecamatan disebut
 - a. rumah sakit
 - b. poliklinik
 - c. posyandu
 - d. puskesmas
3. Koramil membantu camat di bidang
 - a. pembangunan
 - b. pemerintahan
 - c. pertahanan dan keamanan
 - d. keamanan dan ketertiban
4. Memberikan pelayanan di bidang pendidikan adalah tugas lembaga....
 - a. kantor KUA

- b. danramil
 - c. dinas pendidikan
 - d. kapolsek
5. Polsek dipimpin oleh
- a. kapolsek
 - b. danramil
 - c. kapolres
 - d. kapolda
6. Berikut yang *tidak* termasuk bagian dari MUSPIKA adalah
- a. camat
 - b. kapolsek
 - c. danramil
 - d. sekretaris kecamatan
7. Sekretaris kecamatan disingkat
- a. sekda
 - b. sekil
 - c. sekcab
 - d. sekdes
8. Camat diangkat atas usul
- a. kepala desa
 - b. sekretaris daerah
 - c. sekretaris kecamatan
 - d. pamong desa
9. Camat diangkat oleh
- a. sekretaris daerah
 - b. walikota atau bupati
 - c. kepala desa
 - d. gubernur
10. Dalam melaksanakan tugasnya, sekretaris kecamatan dibantu oleh beberapa kepala urusan, *kecuali*

- a. kepala urusan ketenteraman dan ketertiban
- b. kepala urusan umum
- c. kepala urusan keuangan
- d. kepala urusan pemerintahan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- 1. Sekretaris kecamatan bertanggung jawab langsung kepada
- 2. Masalah kependudukan dan perizinan adalah bagian tugas dari kepala seksi
- 3. Polsek berkedudukan di wilayah
- 4. Musyawarah Pimpinan Kecamatan disingkat.....
- 5. Kependudukan dari KUA adalah

C. KUNCI JAWABAN

- A.
- 1. B
 - 2. D
 - 3. C
 - 4. C
 - 5. A
 - 6. D
 - 7. C
 - 8. B
 - 9. B
 - 10. B

- B.
- 1. Camat
 - 2. seksi kependudukan
 - 3. kecamatan
 - 4. Muspika
 - 5. Kantor Urusan Agama

D. PEDOMAN PENSKORAN

A = jumlah benar X 5

$$= 10 \times 5$$

$$= 50$$

$$\mathbf{B = \text{jumlah benar} \times 10}$$

$$= 5 \times 10$$

$$= 50$$

$$\mathbf{\text{Nilai} = A + B}$$

$$= 50 + 50$$

$$= 100$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS III B SEMESTER I

TEMA : PENGALAMAN

Disusun untuk memenuhi tugas PPL Mengajar Mandiri

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.

Guru Pamong : Galuh Kusumaningrum, S.Pd. SD

Oleh:

Novi Sugiyanti Rahayu

1401409202

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

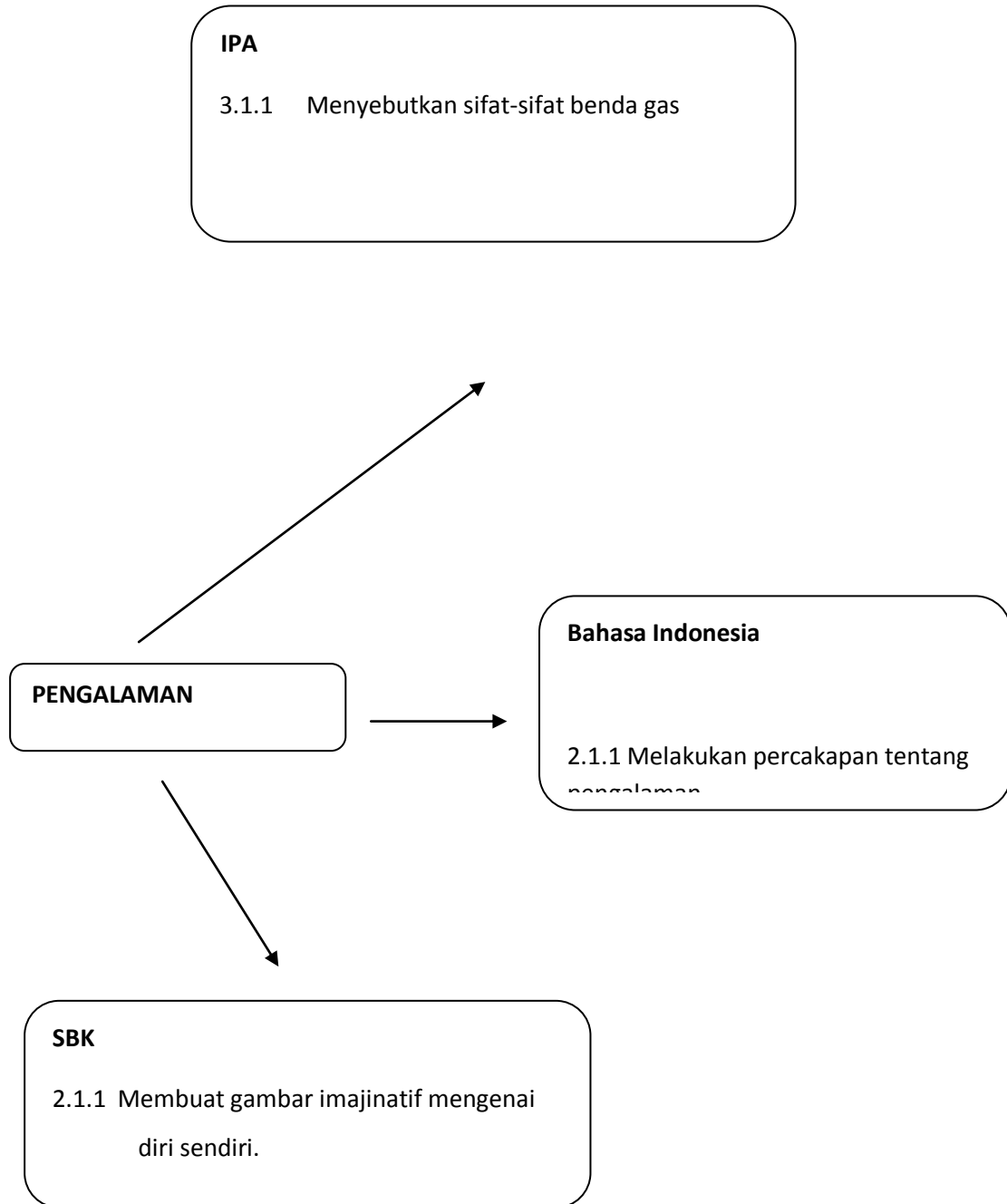
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

JARINGAN TEMA KELAS III B SEMESTER I

TEMA : PENGALAMAN



SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS III B SEMESTER 1
TEMA : PENGALAMAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Ilmu Pengetahuan Alam 3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1. Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair dan gas.	3.1.1 Menyebutkan sifat-sifat benda gas	Sifat benda gas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi. • Siswa dan guru melakukan percobaan tentang sifat gas. • Siswa mengidentifikasi sifat-sifat benda gas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Unjuk kerja • Aktivitas siswa 	3 x 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD • Pengamatan • Percobaan • Buku Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI kelas 3. Karanganyar dan Priyono dan

							Titik Sayekti .
Bahasa Indonesia 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.	2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.	2.1.1 Melakukan percakapan tentang pengalaman.	Percakapan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berpasangan melakukan percakapan tentang pengalaman naik balon udara. Siswa bergantian memerankan tokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas siswa Unjuk kerja 		<ul style="list-style-type: none"> Gambar Buku <i>Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 3 BSE Hal 18-19</i>
Seni Budaya dan Keterampilan 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.	2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri	2.1.1 Membuat gambar imajinatif mengenai diri sendiri.	Membuat gambar imajinatif	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru. Siswa membuat gambar imajinatif mengenai pengalaman diri sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja. 		<ul style="list-style-type: none"> Media gambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sampangan 01 Semarang

Tema : Pengalaman

Kelas / Semester : III B (tiga) / I (satu)

Hari / Tanggal : Jum'at / 21 September 2012

Alokasi Waktu : 3 x 30 menit (3 jam pelajaran)

XI. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Seni Budaya dan Keterampilan

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

XII. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.1. Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair dan gas.

Bahasa Indonesia

- 2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Seni Budaya dan Keterampilan

- 2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri

XIII. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Menyebutkan sifat-sifat benda gas

Bahasa Indonesia

- 2.1.1 Melakukan percakapan tentang pengalaman.

Seni Budaya Keterampilan

- 2.1.1 Membuat gambar imajinatif mengenai diri sendiri.

3. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda gas dengan benar.
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat melakukan percakapan dengan lafal dan intonasi yang benar.
3. Melalui media gambar, siswa dapat membuat gambar imajinatif mengenai diri sendiri dengan baik.

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

4. Materi

4. Sifat-sifat benda gas
5. Percakapan
6. Menggambar imajinatif

5. Model dan Metode pembelajaran

6. Model : *Think Pair and Share (TPS)*
7. Metode : ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

8. Langkah-langkah pembelajaran

5. Pra Kegiatan (5 menit)
 - d. Pengkondisian kelas dan mempersiapkan media
 - e. Presensi

- f. Salam dan do'a
6. Kegiatan Awal (5 menit)
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu "Balonku ada lima"
 - e. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada siswa.
 - f. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 7. Kegiatan Inti (70 menit)
 - Siswa diminta membaca percakapan mengenai pengalaman mendatangi acara ulang tahun yang terdapat banyak hiasan balon.
 - Siswa mengamati gambar balon udara dan balon ulang tahun.
 - Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai apa yang membuat balon udara dan balon dapat mengembang.
 - Siswa berpasangan membuat kelompok.
 - Tiap kelompok mendapat balon ulang tahun. Kelompok melakukan percobaan meniup balon tersebut. Kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik mengenai sifat-sifat benda gas dan menggambar balon udara.
 - Beberapa kelompok / pasangan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi.
 - Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.
 - Guru memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya.
 - Guru memberi penguatan materi.
 - Guru memberi penghargaan pada kelompok terbaik.
 8. Kegiatan Akhir (10 menit)
 - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
 - Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 - Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - Guru memberikan tindak lanjut dan tugas kepada siswa.

9. Media dan Sumber Belajar

c. Media

- Balon, gambar balon udara, gambar ban, plastik.

d. Sumber Belajar

- Lembar kerja peserta didik, media gambar, puzzle
- Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Buku *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI kelas III BSE* Hal 51-52. Karangan Priyono dan Titik Sayekti. Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

10. Penilaian

5. Bentuk Tes

- c. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- d. Tes : pilihan ganda, isian singkat

11. Lampiran

- 10. Materi ajar
- 11. Lembar Kerja Peserta Didik
- 12. Media pembelajaran
- 13. Perangkat penilaian
 - Kisi-kisi Evaluasi
 - Soal Evaluasi
 - Kunci jawaban
 - Pedoman penskoran

Semarang, 21 September 2012

Guru kelas III B

Praktikan

Novy Wahyu Dwi Indrawati, S.Pd SD
NIP 19781108 2011012005

Novi Sugiyanti Rahayu
NIM 1401409202

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S. Pd
NIP. 19541031 197701 2 001

Galuh Kusumarini, S. Pd. SD
NIP 19640906 198806 2 003

LAMPIRAN 1

MATERI

ILMU PENGETAHUAN ALAM

Sifat-Sifat Benda Gas

Udara termasuk benda gas. Di dalam paru-paru kita terdapat udara. Bila kita hembuskan udara ke dalam sebuah balon karet, maka balon akan menggelembung besar. Mengapa balon dapat menggelembung setelah kita tiup? Karena udara dari paru-paru tersebut mengisi seluruh ruangan balon.

Udara di dalam pompa, bentuknya seperti pompa dan volumenya sebesar volume pompa. Bila udara di dalam pompa kita pompakan ke dalam ban sepeda, maka udara tersebut akan berubah bentuk seperti ban sepeda.

Udara di dalam botol, bentuknya seperti botol dan volumenya sebesar volume botol. Bila air kita masukkan ke dalam botol, maka udara yang berada di dalamnya akan terdesak keluar dan bergabung dengan udara sekitar. Berbentuk seperti apakah udara di dalam kamar tidur kita, di dalam bola sepak, di dalam perahu karet, atau di dalam benda-benda yang lain?

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa udara atau benda gas mempunyai sifat-sifat, sebagai berikut.

1) Bentuk benda gas selalu berubah sesuai dengan bentuk wadahnya. Artinya, bila udara berada di dalam botol, maka bentuk udara tersebut akan seperti botol.

2) Volume benda gas selalu berubah dan memenuhi ruangan yang ditempatinya. Artinya, bila udara berada di dalam botol, maka volume udara tersebut akan sama dengan volume botol.



BAHASA INDONESIA

Percakapan

Pada saat istirahat, Rio dan Dendi bercakap-cakap di bawah pohon.

Rio : “ Dendi, kenapa tadi kamu terlambat masuk sekolah?”

Dendi : “Iya tadi ban sepedaku kempes di jalan, jadi aku harus menuntun sepedaku ke bengkel.”

Rio : “Lalu, apa yang dilakukan oleh tukang bengkel untuk memperbaiki ban sepedamu yang kempes?”

Dendi : “ Di bengkel ban sepedaku dipompa sehingga dapat kembali normal.”

Rio : “Berarti kalau dipompa itu bannya diisi oleh apa ya?”

Dendi : “ Kalau dipompa berarti ban sepeda itu diisi oleh udara atau gas, sehingga dapat kembali normal dan dapat digunakan lagi.”

Rio : “Oh berarti seperti balon ya, diisi gas agar dapat mengembang.”

Dendi : “Iya benar sekali, ban itu seperti balon yang harus diise gas agar dapat mengembang.”

SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN

Menggambar tentang pengalaman diri yang mengesankan dan menceritakan di depan tentang gambar.

LAMPIRAN 2

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama anggota kelompok : 1.

2.....

Mengamati Sifat Benda Gas

Tujuan

Kamu dapat menyimpulkan sifat dari benda gas.

Alat dan Bahan

Sediakan beberapa macam bentuk balon.

Langkah Kerja

1. Tiuplah balon-balon tersebut.
2. Setelah kamu tiup, apakah bentuk setiap balon berbeda?
3. Tiuplah balon-balon tersebut secara terus-menerus. Apakah yang terjadi?

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana bentuk balon setelah kamu tiup, apakah sama bentuknya?
2. Apa yang terjadi ketika balon ditiup terus-menerus?
3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan ini?

LAMPIRAN 3

MEDIA



LAMPIRAN 4

PERANGKAT PENILAIAN

KISI-KISI EVALUASI

No.	Indikator	Aspek	Jumlah soal	keterangan
1.	Menyebutkan sifat-sifat benda gas	C1	10	Mudah
2.	Melakukan percakapan tentang pengalaman.	C1	-	Sedang
3.	Membuat gambar imajinatif mengenai diri sendiri.	C6	1	Sulit

SOAL EVALUASI

NAMA :

NO. ABSEN :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, atau *c*!

1. Contoh benda gas adalah

a. besi, oksigen, karbon dioksida

b. udara, nitrogen, oksigen

c. udara, uap air, oli

d. udara, uap air, es



2. Dari gambar di samping, yang disebut gas adalah

a. balon

b. tali balon

c. balon dan udara di dalamnya

d. udara dalam balon

12. Kita meniup kantong plastik, maka bentuk udara di dalam kantong plastik adalah

a. tetap

- b. sama dengan kantong plastik
 - c. lebih kecil dari kantong plastik
 - d. tidak memiliki bentuk
4. Asap termasuk benda
- a. gas c. cair
 - b. padat d. gas dan cair
5. Di bawah ini, yang termasuk benda gas adalah
- a. udara c. sirop
 - b. batu d. tanah
6. Benda gas yang diperlukan untuk bernapas adalah
- a. oksigen c. karbondioksida
 - b. nitrogen d. uap air
7. Di bawah ini yang merupakan contoh benda gas adalah
- a. kapur c. udara
 - b. minyak d. Kecap
8. udara merupakan benda. . . . karena memenuhi ruangan.
- a. gas c.padat dan gas
 - b. cair d. Padat
9. sifat benda gas adalah.
- a. tidak berubah bentuk dan volume c. Dapat mencair
 - b. bentuknya mengikuti wadahnya d. Tidak memenuhi ruangan.
10. Gambar berikut menunjukkan bahwa gas bersifat



- a. bulat bentuknya
- b. mengisi ruangan yang ditempatinya
- c. dapat digenggam
- d. tetap bentuknya

B. Buatlah gambar mengenai pengalamanmu!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. D | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. A | 9. B |
| 5. A | 10. B |

PEDOMAN PENSKORAN

A = jumlah benar X 10

= 10 x 10

= 100

Nilai Akhir = nilai A.

B = penilaian dari guru



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IPS KELAS IV B SEMESTER I

Disusun untuk memenuhi tugas PPL Mengajar Mandiri

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.

Guru Pamong : Galuh Kusumarini, S.Pd. SD

Oleh:

Novi Sugiyanti Rahayu

1401409202

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sampangan 01 Semarang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV B (empat) / I (satu)

Hari / Tanggal : Jum'at / 28 September 2012

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya

III. Indikator

- 1.2.1 Menyebutkan kenampakan alam yang ada di darat.
- 1.2.2 Menyebutkan kenampakan alam yang ada di perairan.
- 1.2.3 Memahami kenampakan alam apa saja yang ada di Indonesia.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam apa saja yang ada di darat dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam yang ada di perairan dengan benar.
3. Melalui permainan interaktif, siswa dapat memahami kenampakan alam apa saja yang ada di Indonesia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan

perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pokok

- Kenampakan alam dan keragaman sosial budaya

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Make A Match

Metode Pembelajaran : Permainan Interaktif, penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

9. Pra Kegiatan (5 menit)

- g. Pengkondisian kelas
- h. Meyiapkan media
- i. Presensi
- j. Salam dan do'a

10. Kegiatan Awal (5 menit)

- g. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi lalu dengan materi yang akan dipelajari.
- h. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada siswa.
- i. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

11. Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang lalu yang masih berkaitan dengan materi sekarang.
- Guru memainkan Powerpoint.
- Guru membagikan kartu yang berisi tentang pertanyaan dan jawabannya kepada setiap siswa.
- Setiap siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu tersebut.
- Setelah mendapat pasangan, pasangan siswa tersebut maju dan membacakan isinya.
- Guru bersama siswa lain membahas isi kartu tersebut. Begitu terus sampai semua pertanyaan terjawab.

- Setelah itu kartu dikocok kembali kemudian dibagikan lagi kepada siswa, lalu siswa diminta mencari pasangannya lagi.
- Guru dan siswa lain membahas bersama-sama.

12. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan tindak lanjut dan tugas kepada siswa.

XIV. Media dan Sumber Belajar

e. Media

Kartu Make A Match

Powerpoint

f. Sumber Belajar

- Kartu make a match
- Powerpoint
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 4 BSE hal 24-39. Karangan Tanya Hisnu P. Penerbit : Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Perbukuan Tahun 2008.
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 4 BSE hal . Karangan : Sadiman dan Irawan Sadad. Penerbit : Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Perbukuan Tahun 2008.

XV. Penilaian

6. Bentuk Tes

- e. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- f. Tes : isian singkat

XVI. Lampiran

14. Materi ajar

15. Lembar Kerja Peserta Didik

16. Media pembelajaran

17. Perangkat penilaian

- Kisi-kisi Evaluasi
- Soal Evaluasi
- Kunci jawaban
- Pedoman penskoran

Semarang, 28 September 2012

Guru kelas IV B

Praktikan

Sugiyanto Prayitno, A.Ma.

Novi Sugiyanti Rahayu

NIM 1401409202

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti, S. Pd

NIP. 19541031 197701 2 001

Galuh Kusumarini, S. Pd. SD

NIP 19640906 198806 2 003

LAMPIRAN 1

MATERI

Keanekaragaman Kenampakan Alam

1. Daratan

Daratan adalah tempat di mana kita berpijak. Bentuk daratan bermacam- macam, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai.

a. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah yang memiliki ketinggian 0–200 m di atas permukaan laut.

b. Dataran tinggi

Dataran tinggi adalah wilayah yang memiliki ketinggian lebih dari 200 m di atas permukaan laut.

c. Gunung

Gunung adalah daerah yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya. Gunung terdiri atas gunung mati dan berapi.

d. Pegunungan

Pegunungan adalah daerah berbukit-bukit yang memanjang. Pegunungan mempunyai ketinggian lebih dari 1500 m di atas permukaan laut.

e. Dataran pantai

Dataran pantai adalah batas antara daratan dengan laut.

f. Tanjung

Tanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang ada di Indonesia jumlahnya cukup banyak. Wilayah tanjung dapat dimanfaatkan sebagai pelabuhan.

- | | |
|-------------------------|-------------|
| 1. Tanjung Sorong | Papua Barat |
| 2. Tanjung Batu | Nidi Bali |
| 3. Tanjung Tanahmea | Sulawesi |
| 4. Tanjung Kehidupan | Kalimantan |
| 5. Tanjung Karangweleng | Jawa |

2. Wilayah Perairan

a. Laut = Laut adalah perairan yang sangat luas dan dalam.

b.Selat = Selat adalah laut sempit yang terletak di antara dua pulau.

1. Selat Bangka Pulau Sumatra dan Pulau Bangka
2. Selat Sunda Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra
3. Selat Madura Pulau Jawa dengan Pulau Madura
4. Selat Peleng Pulau Sulawesi dan Pulau Peleng
5. Selat Alas Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa

c.Teluk = Teluk adalah laut yang menjorok ke daratan.

1. Teluk Sampit Kalimantan
2. Teluk Bayur Sumatra Barat
3. Teluk Jakarta Jawa
4. Teluk Langsa Nanggroe Aceh Darussalam
5. Teluk Berau Papua

d.Sungai = Sungai adalah air yang mengalir di daratan. Air sungai mengalir dari hulu menuju hilir.

1. Sungai Asahan Sumatra Utara
2. Sungai Batanghari Jambi
3. Sungai Citarum Jawa Barat
4. Sungai Gumanti Sumatra Barat
5. Sungai Mamberamo Papua
6. Sungai Mahakam Kalimantan Timur
7. Sungai Bengawan Solo Jawa Tengah
8. Sungai Musi Sumatra Selatan

9. Sungai Brantas

Jawa Timur

e. Danau

Danau merupakan cekungan berisi air yang luas. Danau biasanya dikelilingi oleh dataran. Danau ada dua, yaitu dibuat oleh manusia dan terbentuk oleh alam.

- | | |
|---|------------|
| 1. Danau Poso, Metama, Towati, Lindu | Sulawesi |
| 2. Danau Jempang, Luar, Genali, Semayang | Kalimantan |
| 3. Danau Toba, Maninjau, Singkarak, Ranau | Sumatra |
| 4. Danau Batur, Bratan, Buyan | Bali |
| 5. Danau Segara Anak | Lombok |
| 6. Danau Yanuar, Pantai, Sentani | Papua |

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Dataran rendah	wilayah yang memiliki ketinggian 0–200 m di atas permukaan laut.
Dataran tinggi	wilayah yang memiliki ketinggian lebih dari 200 m di atas permukaan laut.
Gunung	daerah yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya. Gunung terdiri atas gunung mati dan berapi.
pantai	batas antara daratan dengan laut.
Tanjung	daratan yang menjorok ke laut.
Laut	perairan yang sangat luas dan dalam.
Selat	laut sempit yang terletak di antara dua pulau
Teluk	laut yang menjorok ke daratan.

Sungai

air yang mengalir di daratan. Air sungai mengalir dari hulu menuju hilir.

Danau

cekungan berisi air yang luas

Selat Sunda

Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra

Danau Toba, Maninjau, Singkarak, Ranau

Sumatra

Dataran Tinggi Dieng

Jawa Tengah

Sungai Bengawan Solo

Jawa Tengah

Pantai Sanur dan Kuta

Bali

Gunung Jayawijaya

Papua

LAMPIRAN 3

MEDIA

Powerpoint



Kartu Make A match

LAMPIRAN 4

PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI EVALUASI

NO	INDIKATOR	ASPEK	JUMLAH SOAL	KET.
1.	Menyebutkan kenampakan alam yang ada di darat.	C1	4	Mudah
2.	Menyebutkan kenampakan alam yang ada di perairan.	C1	3	Mudah
3.	Memahami kenampakan alam apa saja yang ada di Indonesia.	C2	3	Sedang

B. SOAL EVALUASI

1. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut
2. Dataran Tinggi Dieng terdapat di Provinsi
3. Pantai Kuta dan Sanur terdapat di Provinsi
4. Daratan yang menjorok ke laut disebut.....
5. Pantai adalah batas antara ... dan
6. Perairan yang luas dikelilingi oleh daratan disebut.....
7. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai
8. Gunung Jayawijaya terletak di.....
9. Laut yang sempit di antara dua pulau disebut
10. Berkebun teh dilakukan penduduk yang tinggal di dataran... .

C. KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------------------|------------|
| 1. Gunung berapi | 6. Danau |
| 2. Jawa Tengah | 7. Nelayan |
| 3. Bali | 8. Papua |
| 4. Tanjung | 9. Selat |
| 5. Darat dan laut | 10. Tinggi |

D. PEDOMAN PENSKORAN

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{Betul} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

RPP UJIAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS VB SEMESTER I

SD NEGERI SAMPANGAN 01 SEMARANG

Disusun untuk memenuhi Ujian PPL

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.

Guru Pamong : Galuh Kusumarini, S.Pd. SD

Oleh:

Novi Sugiyanti Rahayu

1401409202

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01 Semarang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VB / 1
Hari/ tanggal : Rabu / 10 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

II. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan pengukuran sudut.

III. Indikator

2.3.1. Menentukan besar sudut yang di bentuk oleh kedua jarum pada jam.

2.3.2. Menaksirkan besar sudut suatu benda melalui pedoman dalam menaksir.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Di berikan gambar jam analog, siswa dapat menentukan besar sudut yang di bentuk oleh kedua jarum pada jam analog dengan benar.
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menaksirkan besar sudut suatu benda dengan benar, melalui pedoman dalam menaksir .

Karakter Yang Ingin di Capai

Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Percaya diri (*Confidence*), Toleransi (*Tolerance*), Keberanian (*Bravery*)

V. Materi Ajar

- Menentukan besar sudut yang di bentuk oleh kedua jarum pada jam.
- Menaksir besar sudut.

VI. Metode dan Media Pembelajaran

- Model : Cooperative tipe *Think Pair Share (TPS)*
- Metode : Penjelasan singkat, Tanya jawab , Diskusi kelompok, Pemberian Tugas.

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (5 menit)

- Berdo'a dan salam
- Presensi
- Pengkondisian kelas
- Menyiapkan media

b. Kegiatan awal (5 menit)

- Apersepsi : Mengaitkan materi sekarang dengan materi lalu, yaitu waktu.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi
- Memberikan motivasi kepada siswa

c. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai sudut.
- Guru menjelaskan secara singkat mengenai sudut dan pengukurannya.
- Siswa berpasangan membentuk kelompok (kelompok terdiri dari 2 orang).
- Guru memberikan Lembar Kerja kepada siswa.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah mengerjakan Lembar Kerja.
- Siswa secara berkelompok mengerjakan Lembar Kerja.
- Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru bersama siswa bersama-sama membahas Lembar Kerja yang telah di kerjakan.
- Guru memberi penghargaan pada kelompok terbaik dan siswa teraktif.
- Guru menguatkan pemahaman siswa mengenai materi.
- Guru memberi umpan balik mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- Guru memberi motivasi dan penghargaan kepada siswa.

d. Kegiatan akhir (10 menit)

- Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.

- Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut.
- Guru memberikan Tugas Rumah.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media

Jam analog, gambar sudut, busur

b. Sumber Belajar

- Buku Matematika 5 Kelas V (BSE) hal 77-80. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, R. J. Sunarjo
- Buku Gemar Matematika Kelas V (BSE) hal 54-60. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Y.D Sumanto.
- Buku Asyiknya Belajar Matematika Kelas V (BSE) hal 56-61. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Mas Titing Sumarmi dan Siti Kamsiyati.

IX. Penilaian

Bentuk Tes

- g. Nontes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- h. Tes : uraian singkat

X. Lampiran

- Materi ajar
- Lembar Kerja Peserta didik
- Media pembelajaran
- Perangkat penilaian
 - Kisi-kisi Evaluasi
 - Soal Evaluasi
 - Kunci jawaban
 - Pedoman penskoran

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru pamong

Guru Kelas V B

Praktikan

Galuh Kusumarini, S. Pd. SD
NIP. 19541031 197701 2 001

Damsriyati, A. Ma.
NIP 19530609 1974022004

Novi Sugiyanti R
NIM 1401409202

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes
NIP

Mursiti, S. Pd.
NIP 19640906 198806 2 003

LAMPIRAN 1

MATERI

1. Menentukan Besar Sudut

Perhatikan gambar di samping. Jarum panjang semula menunjuk angka 12. Kemudian bergerak ke kanan melewati angka 1, 2, 3, dan seterusnya sampai kembali lagi menunjuk angka 12. Ini berarti jarum panjang telah berputar satu putaran penuh.

Pada jam terdapat 12 angka. Angka yang satu dengan yang lain berjarak sama. Besar sudut satu putaran sama dengan 360° . Oleh karena itu, besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam pada setiap jarak dua angka adalah sama, yaitu $360^\circ : 12 = 30^\circ$.

Perhatikan contoh berikut.

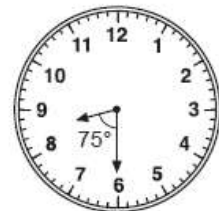
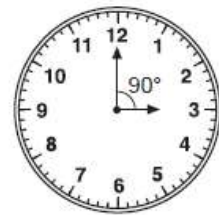
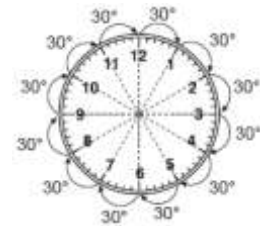
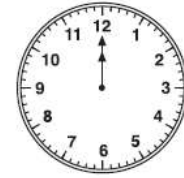
Pada pukul 03.00 jarum panjang menunjuk angka 12 dan jarum pendek menunjuk angka 3. Besar sudut yang dibentuk = $30^\circ \times 3 = 90^\circ$. Pada pukul 08.30, jarum panjang menunjuk angka 6 dan jarum pendek menunjuk titik tengah antara angka 8 dan 9. Besar sudut dari angka 6 sampai 8 = $30^\circ \times 2 = 60^\circ$.

Besar sudut dari angka 8 sampai jarum pendek = $1/2 \times 30^\circ = 15^\circ$.

Jadi, besar sudut yang ditunjukkan kedua jarum jam = $60^\circ + 15^\circ = 75^\circ$.

2. Menaksir besar sudut

Besar sudut suatu benda dapat diketahui dengan menaksir. Pada umumnya, taksiran itu mendekati besar sudut yang diperoleh dengan mengukur. Penaksiran dan hasil pengukuran kemungkinan sama apabila keduanya dinyatakan ke dalam satuan terdekat.



LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : 1.

2.

Tentukan besar sudut yang ditunjuk kedua jarum jam berikut.

1.



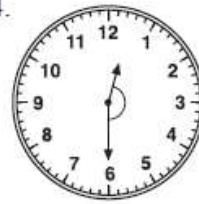
2.



3.

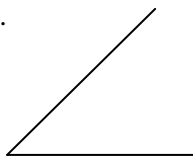


4.

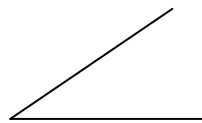


Tentukan nama sudut dan taksirlah besar sudut yang ditunjukkan oleh gambar berikut.

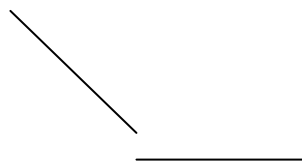
18.



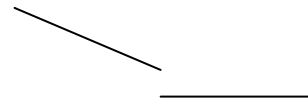
6.



7.

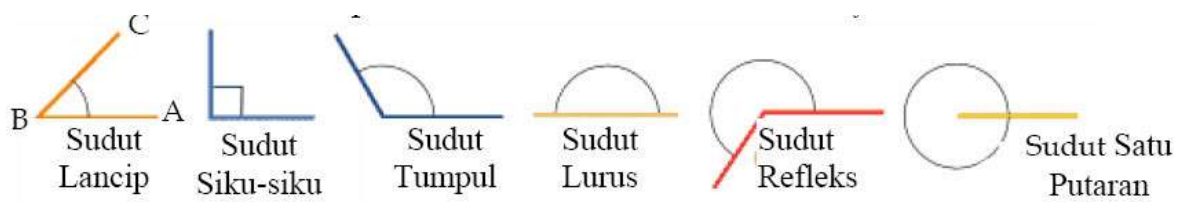
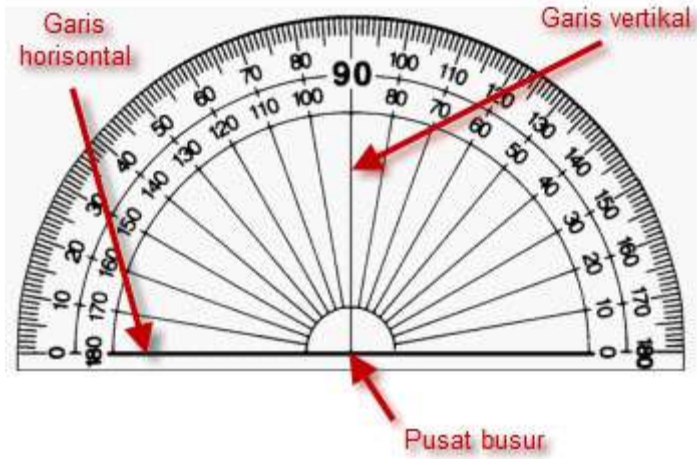


8.



LAMPIRAN 3

MEDIA



LAMPIRAN 4

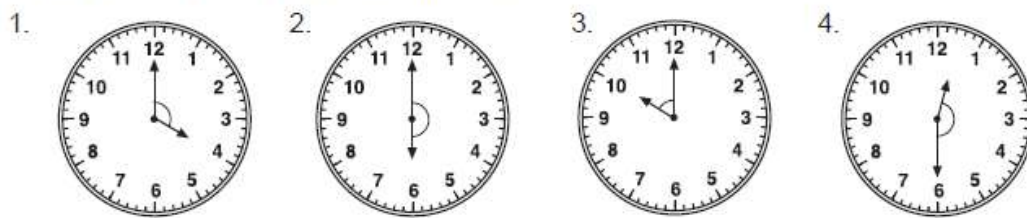
PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI EVALUASI

No	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Ket
1.	Menentukan besar sudut yang di bentuk oleh kedua jarum pada jam.	C2	4	Sedang
2.	Menaksirkan besar sudut suatu benda melalui pedoman dalam menaksir.	C2	3	Sedang

B. SOAL EVALUASI

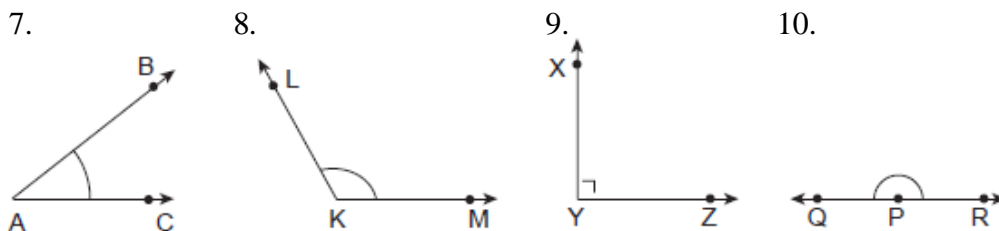
Tentukan besar sudut yang ditunjuk kedua jarum jam berikut.



5. Berapakah besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam pada pukul 09.00?

6. Berapakah besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam pada pukul 05.00?

Tentukan nama sudut dan taksirlah besar sudut di bawah ini !



C. KUNCI JAWABAN

1. 120°
2. 180°
3. 60°
4. 165°
5. Pada pukul 09.00 merupakan sudut siku-siku, besar sudutnya 90°
6. Pada pukul 05.00 merupakan sudut tumpul, besar sudutnya 150°
7. Sudut lancip, besarnya kira-kira 60°
8. Sudut tumpul, besarnya kira-kira 120°
9. Sudut siku-siku, besarnya 90°
10. Sudut lurus, besarnya 180°

D. PEDOMAN PENSKORAN

$N = \text{jumlah benar} \times 10$

$$= 10 \times 10$$

$$= 100$$

SINTAKS PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* (*TPS*)

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
6. Guru memberi kesimpulan
7. Penutup

DOKUMENTASI



FOTO PESANTREN KILAT



UPACARA PRAMUKA



EKSTRAKURIKULER PRAMUKA



MENGAJAR DI KELAS



SENAM



MENGAJAR DI KELAS